

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 5.1 ANALISIS PERANCANGAN PROGRAMATIK

##### 5.1.1 Analisis Kebutuhan Ruang

Dari identifikasi pelaku dan alur kegiatan yang telah dilakukan, didapatkan kebutuhan ruang yang diperlukan dibagi menjadi beberapa kelompok bagian yaitu : ruang penerimaan, ruang pengelola, ruang utama pengunjung, ruang penunjang, ruang service, ruang utilitas dan area parkir.

Tabel 5.1 Analisis Kebutuhan Ruang

No.	Kelompok Ruang	Nama Ruang	Jumlah Ruang	No.	Kelompok Ruang	Nama Ruang	Jumlah Ruang
1	Penerimaan	Information center & resepsionis	1	4	Penunjang	Kebun organik	1
		Money changer	1			Kolam wisata	1
		ATM Center	1			Balai Kampung Melayu	1
		Lobby	1			Pusat wisata kuliner oleh-oleh	1
		Ruang antrian	1			Gift shop	1
		Loket pembayaran	1			Mushola	1
		Lavatory pria	1			Tempat wudhu pria	1
		Lavatory wanita	1			Tempat wudhu wanita	1
2	Pengelola	Ruang kepala pengelola	1			Ruang laktasi	1
		Ruang kepala pengelola sub bagian	4			Lavatory pria	1
		Ruang staff/ karyawan	1			Lavatory wanita	1
		Ruang loker karyawan pria	1			Playground area	1
		Ruang loker karyawan wanita	1			Taman	1
		Ruang rapat	1			Ruang janitor	3
		Lavatory pria	1			Ruang CS	3
		Lavatory wanita	1			Loading dock	2
		Ruang administrasi	1			Ruang security	1
		Ruang arsip	1			Ruang CCTV	1
3	Utama Pengunjung	Area makan food court	1	5	Service	Ruang MEE	1
		Outlet/ 1 memiliki :	56			Gudang umum	2
		ruang penerimaan/ penyajian	1			Gudang barang pecah belah	2
		ruang limbah sampah	1			ruang pencucian peralatan dapur	2
		ruang pendingin daging ikan	1			Ruang pengeringan peralatan	2
		ruang pendingin sayur buah	1			Ruang penyimpanan peralatan	2
		gudang bahan makanan	1			Ruang makan karyawan	1
		dapur hangat	1			Dapur karyawan	1
		dapur dingin	1			Ruang sampah	1
		ruang perlengkapan dapur	1			Lavatory pria	1
		ruang pencucian peralatan dapur	1			Lavatory wanita	1
		kamar mandi	1			Ruang AHU	1
		Lavatory pria	1			Ruang genset	1
		Lavatory wanita	1			Ruang panel listrik	1
		6	Utilitas			Ruang pompa	1
Tangga/ ramp	0			Parkir motor	1		
Parkir mobil	1			Parkir bis	1		
Parkir motor	1						
Parkir bis	1						

*Sumber : Analisis Penulis, 2021*

##### 5.1.2 Analisis Besaran Ruang

Besaran ruang yang dibutuhkan dalam suatu Pusat Wisata Kuliner Lokal menggunakan standar-standar perancangan yang telah ada dan analisis penulis seperti standar sirkulasi ruang dari The Saver Standart for Building Type 2 1987 sebagai berikut :

- a. 5% - 10% untuk kebutuhan standar gerak minimum
- b. 20 % untuk kebutuhan keleluasaan sirkulasi
- c. 30% untuk kebutuhan kenyamanan fisik
- d. 40% untuk kebutuhan kenyamanan psikologis
- e. 50% untuk kebutuhan kegiatan spesifik
- f. 70% - 100% untuk kebutuhan banyak kegiatan

Tabel 5.2 Analisis Besaran Ruang

No.	Kelompok Ruang	Nama Ruang	Kapasitas	Standar Besaran	Sirkulasi	Jumlah Ruang	Luas	
1	Penerimaan	Information center & resepsionis	5 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	6,4	
		Money changer	5 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	6,4	
		ATM Center	10 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	12,8	
		Lobby	200 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	50%	1	316	
		Ruang antrian	50 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	30%	1	69	
		Loket pembayaran	3 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	3,84	
			350 orang		20%			
		Lavatory pria	1 unit toilet = 1/100 = 4 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			4	20,48
			1 unit urinal = 1/50 = 7 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			7	8,96
			1 unit wastafel = 1/50 = 7 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			7	8,96
		Lavatory wanita	350 orang			20%		
			1 unit toilet = 1/100 = 4 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			4	20,48
			1 unit wastafel = 1/50 = 7 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			7	8,96
		<b>Total + sirkulasi 20 %</b>						
2	Pengelola	Ruang kepala pengelola	4 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	15,36	
		Ruang kepala pengelola sub bagian	2 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	4	62,4	
		Ruang staff/ karyawan	70 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	40%	1	103,6	
		Ruang loker karyawan pria	35 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	44,8	
		Ruang loker karyawan wanita	35 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	44,8	
		Ruang arsip	5 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	6,4	
		Ruang administrasi	5 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	6,4	
		Ruang rapat	100 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	30%	1	138	
			35 orang			20%		
		Lavatory pria	1 unit toilet = 1/100 = 1 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org				5,12
			1 unit urinal = 1/50 = 1 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			1	1,28
			1 unit wastafel = 1/50 = 1 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			1	1,28
		Lavatory wanita	35 orang			20%		
			1 unit toilet = 1/100 = 1 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			1	5,12
1 unit wastafel = 1/50 = 1 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org				1	1,28		
<b>Total + sirkulasi 20 %</b>							<b>523,0</b>	
3	Utama Pengunjung	Area makan food court	700 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	40%	1	1036	
		<b>Outlet / 1 memiliki :</b>	4 orang		20%	56		
		a. ruang penerimaan/ penyajian	2 m <sup>2</sup> / unit	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	6,4	
		b. ruang limbah sampah	1 m <sup>2</sup> / unit	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	1,2	
		c. ruang pendingin daging ikan	1 lemari = 0,64 m <sup>2</sup>	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	0,76	
		d. ruang pendingin sayur buah	1 lemari = 0,64 m <sup>2</sup>	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	0,76	
		e. gudang bahan makanan	2 m <sup>2</sup> / unit	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	10,4	
		f. dapur hangat	0,30 m <sup>2</sup> / unit	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	0,36	
		g. dapur dingin	0,15 m <sup>2</sup> / unit	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	0,18	
		h. ruang perlengkapan dapur	0,60 m <sup>2</sup> / unit	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	0,72	
		i. ruang pencucian peralatan dapur	0,60 m <sup>2</sup> / unit	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	0,72	
j. kamar mandi	1 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	3			
<b>Total luas per 1 outlet + sirkulasi 20 %</b>							<b>29,5</b>	
Lavatory pria	350 orang			20%				
	1 unit toilet = 1/100 = 4 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			4	20,48		
	1 unit urinal = 1/50 = 7 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			7	8,96		
Lavatory wanita	1 unit wastafel = 1/50 = 7 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			7	8,96		
	350 orang			20%				
	1 unit toilet = 1/100 = 4 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org			4	20,48		
<b>Total + sirkulasi 20 %</b>							<b>3316</b>	

No.	Kelompok Ruang	Nama Ruang	Kapasitas	Standar Besar	Sirkulasi	Jumlah Ruang	Luas	
4	Penunjang	Kebun organik	200 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	50%	1	316	
		Kolam Wisata	100 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	80%	1	188	
		Pusat kulinier oleh-oleh	200 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	256	
		Balai Kampung Melayu	200 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	30%	1	384	
		Gift Shop	50 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	40%	1	74	
		Ruang laktasi	50 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	40%	1	74	
		Playground area	100 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	50%	1	212	
		Taman	350 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	438	
		Mushola	100 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	128	
		Tempat wudhu pria	6 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	7,68	
		Tempat wudhu wanita	6 orang	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	7,68	
		Lavatory pria	200 orang		20%			
			1 unit toilet = 1/100 = 2 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org		2	10,24	
			1 unit urinal = 1/50 = 4 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org		4	5,12	
			1 unit wastafel = 1/50 = 4 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org		4	5,12	
		Lavatory wanita	200 orang		20%			
			1 unit toilet = 1/100 = 2 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org		2	10,24	
			1 unit wastafel = 1/50 = 4 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org		4	5,12	
			<b>Total + sirkulasi 20 %</b>					<b>2769</b>
		5	Service	Ruang janitor	5 orang	1,62 m <sup>2</sup> /org	20%	3
Ruang CS	10 orang			1,08 m <sup>2</sup> /org	20%	3	38,4	
Loading dock	20 orang			1,62 m <sup>2</sup> /org	50%	2	84,8	
Ruang security	5 orang			1,62 m <sup>2</sup> /org	20%	1	9,1	
Ruang CCTV	5 orang			1,62 m <sup>2</sup> /org	20%	1	9,1	
Ruang MBE	5 orang			1,62 m <sup>2</sup> /org	20%	1	9,1	
Gudang umum	10 orang			1,62 m <sup>2</sup> /org	50%	2	42,4	
Gudang barang pecah belah	0,3 m <sup>2</sup> x jml outlet (56)			0,3 m <sup>2</sup> / outlet	30%	2	43,68	
Ruang pencucian peralatan	0,3 m <sup>2</sup> x jml outlet (56)			0,3 m <sup>2</sup> / outlet	30%	2	43,68	
Ruang pengeringan peralatan	0,3 m <sup>2</sup> x jml outlet (56)			0,3 m <sup>2</sup> / outlet	30%	2	43,68	
Ruang penyimpanan peralatan	0,3 m <sup>2</sup> x jml outlet (56)			0,3 m <sup>2</sup> / outlet	30%	2	43,68	
Ruang sampah	8 m <sup>2</sup> / unit			1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	9,6	
Ruang makan karyawan :								
a. ruang makan	70 orang			1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	89,6	
b. dapur	0,5 m <sup>2</sup> / luas ruang makan			1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	44,8	
Lavatory pria	25 orang				20%			
	1 unit toilet = 1/100 = 1 unit			1,08 m <sup>2</sup> / org		1	5,12	
	1 unit urinal = 1/50 = 1 unit			1,08 m <sup>2</sup> / org		1	1,28	
	1 unit wastafel = 1/50 = 1 unit			1,08 m <sup>2</sup> / org		1	1,28	
Lavatory wanita	25 orang							
	1 unit toilet = 1/100 = 1 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org		1	5,12			
	1 unit wastafel = 1/50 = 1 unit	1,08 m <sup>2</sup> / org		1	1,28			
<b>Total + sirkulasi 20 %</b>					<b>663,12</b>			
6	Utilitas	Ruang AHU	9 m <sup>2</sup> / unit	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	10,8	
		Ruang genset	9 m <sup>2</sup> / unit	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	10,8	
		Ruang panel listrik	6 m <sup>2</sup> / unit	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	7,2	
		Ruang pompa	9 m <sup>2</sup> / unit	1,08 m <sup>2</sup> / org	20%	1	10,8	
		Tangga/ ramp						
		<b>Total + sirkulasi 20 %</b>					<b>126</b>	
7	Area parkir	Parkir mobil	70 mobil	12,5 m <sup>2</sup> / mobil	30%	1	896	
			2,5 x 5 / mobil					
		Parkir motor	175 motor	2 m <sup>2</sup> / motor	30%	1	402,5	
			2 x 1 / motor					
		Parkir bis	5 bis	42 m <sup>2</sup> / bis	30%	1	222,6	
	3,5 x 12 / bis							
<b>Total + sirkulasi 20 %</b>					<b>1826</b>			

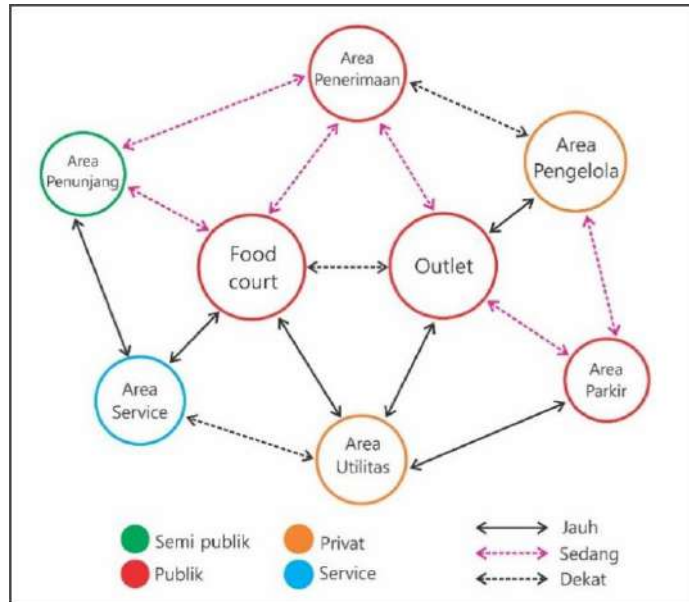
No.	Jenis Ruang	Kelompok Ruang	Total Luas
1	Ruang Dalam	Penerimaan	579,6
		Pengelola	523
		Utama Pengunjung	3316
		Penunjang	1615
		Service	663,12
		Utilitas	126
2	Ruang Luar	Area parkir	1826
		Area hijau	
		kebun organik	316
		kolam wisata	188
		taman	438
	playground area	212	
<b>Total Luas Bangunan</b>			<b>6.882,72</b>

Sumber : Analisis Penulis, 2021

### 5.1.3 Analisis Hubungan Ruang

#### a. Hubungan Ruang Makro

Pusat Wisata Kuliner Lokal memiliki beberapa kelompok ruang besar guna memudahkan dalam menganalisis kedekatan antar masing-masing kelompok ruang tersebut.

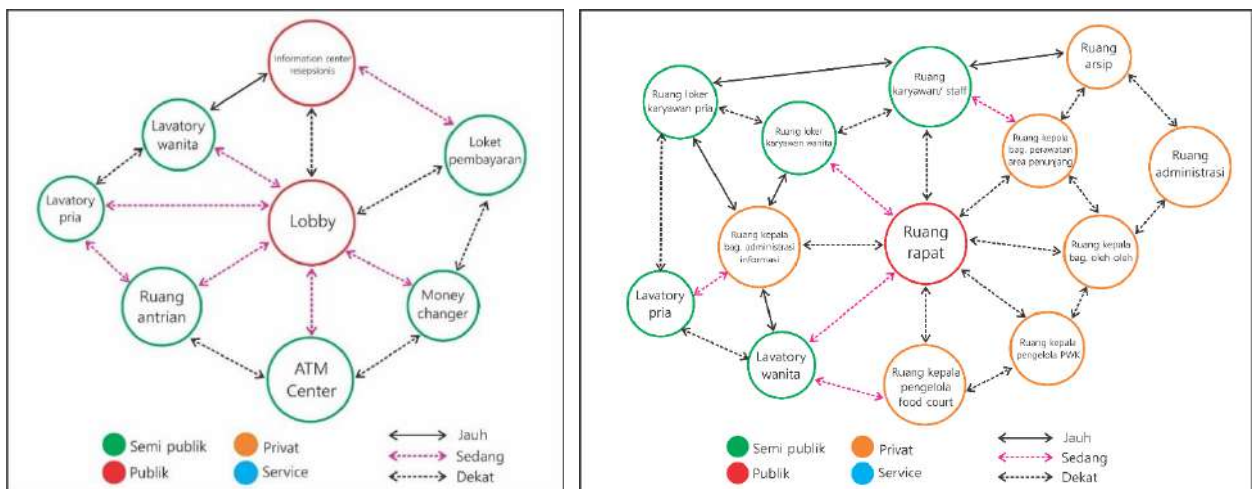


Gambar 5.1 Analisis Hubungan Ruang Makro

Sumber : Analisis Penulis, 2021

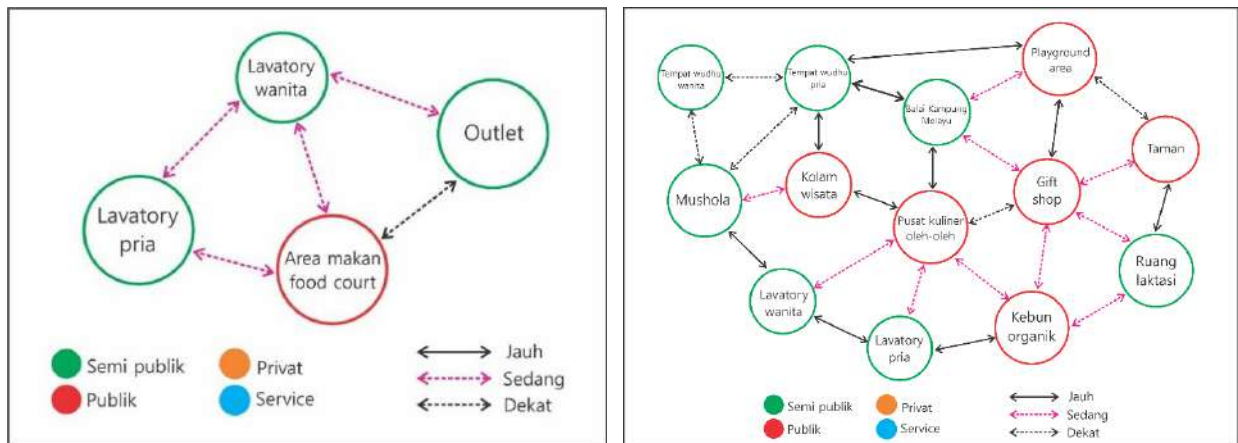
#### b. Hubungan Ruang Mikro

Analisis hubungan ruang mikro dilakukan dengan menentukan kedekatan antar masing-masing ruang berdasarkan kelompok jenis ruang yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut hasil analisis yang telah dilakukan :

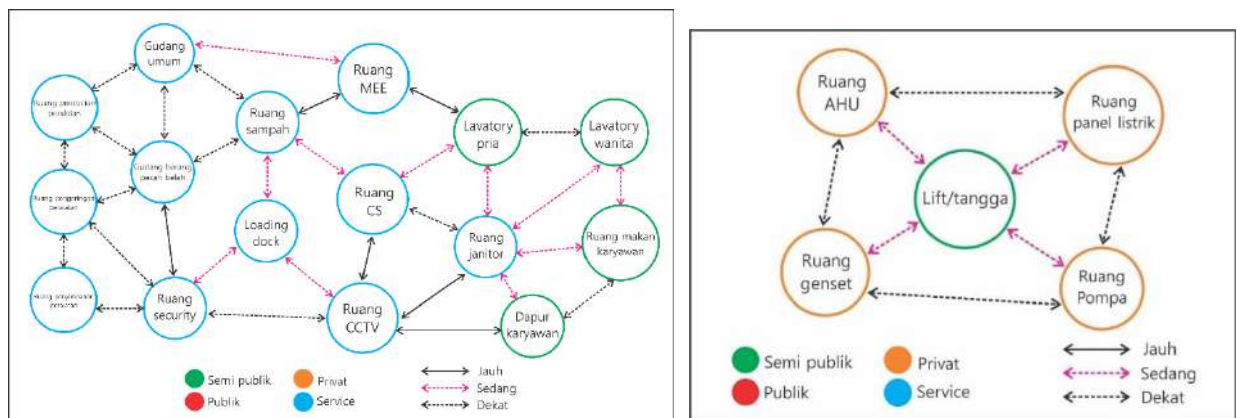


Gambar 5.2 Analisis Hubungan Ruang Penerimaan dan Pengelolaan

Sumber : Analisis Penulis, 2021



Gambar 5.3 Analisis Hubungan Ruang Utama Pengunjung dan Penunjang  
 Sumber : Analisis Penulis, 2021

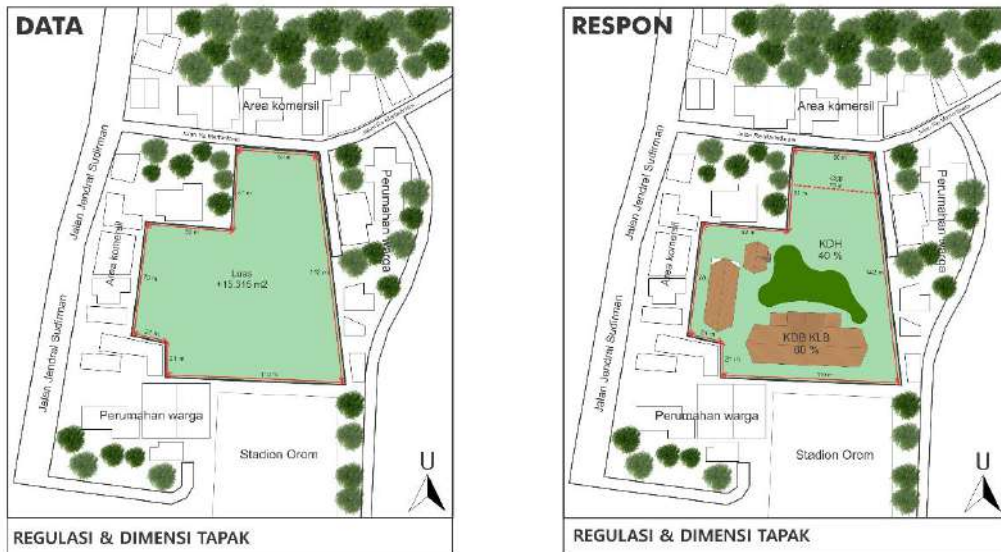


Gambar 5.4 Analisis Hubungan Ruang Service dan Utilitas  
 Sumber : Analisis Penulis, 2021

## 5.2 ANALISIS PERANCANGAN TAPAK

Analisis tapak dilakukan untuk mengetahui kondisi tapak yang dipilih untuk merancang Pusat Wisata Kuliner. Ada beberapa unsur data tapak yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan analisis yaitu data berupa regulasi yang berlaku, penghawaan, pencahayaan, utilitas, aksesibilitas, dll. Dari data yang ada tersebut akan dilakukan analisis berupa respon untuk mengatasi kendala maupun memanfaatkan potensi yang sudah ada di dalam tapak. Berikut hasil analisis yang telah dilakukan :

### 5.2.1 Analisis Regulasi dan Dimensi Tapak

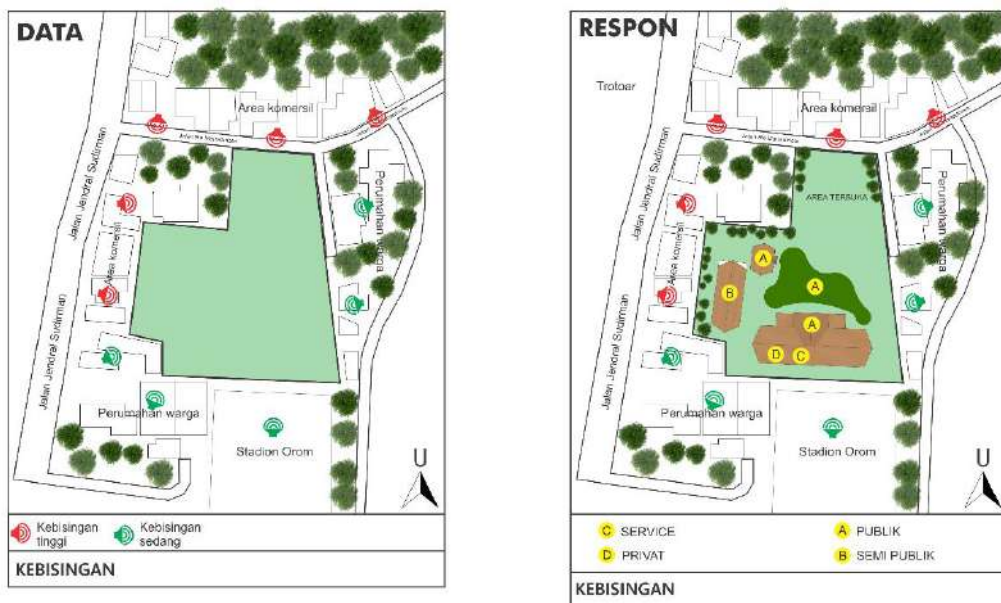


Gambar 5.5 Analisis Regulasi dan Dimensi Tapak

Sumber : Analisis Penulis, 2021

- DATA : Tapak berada di Jalan Re Martadinata, Sungailiat, Kabupaten Bangka, Bangka Belitung memiliki luasan +15.315 m<sup>2</sup>.
- Regulasi tapak yang berlaku yaitu KDB 60% - 75%, KDH 20%, GSB 15m, tinggi bangunan maksimal 40 m (10lantai).
- RESPON : Luas tapak cukup lapang akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk penataan ruang baik ruang dalam maupun ruang luar
- Menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku dan tipologi bangunan yaitu pusat wisata kuliner sehingga KDB digunakan 60% (area food court) dan KDH 40% (kebun, taman, kolam wisata) memaksimalkan penataan tata ruang dalam dan luar yang rekreatif sebagai tempat wisata .

### 5.2.2 Analisis Kebisingan

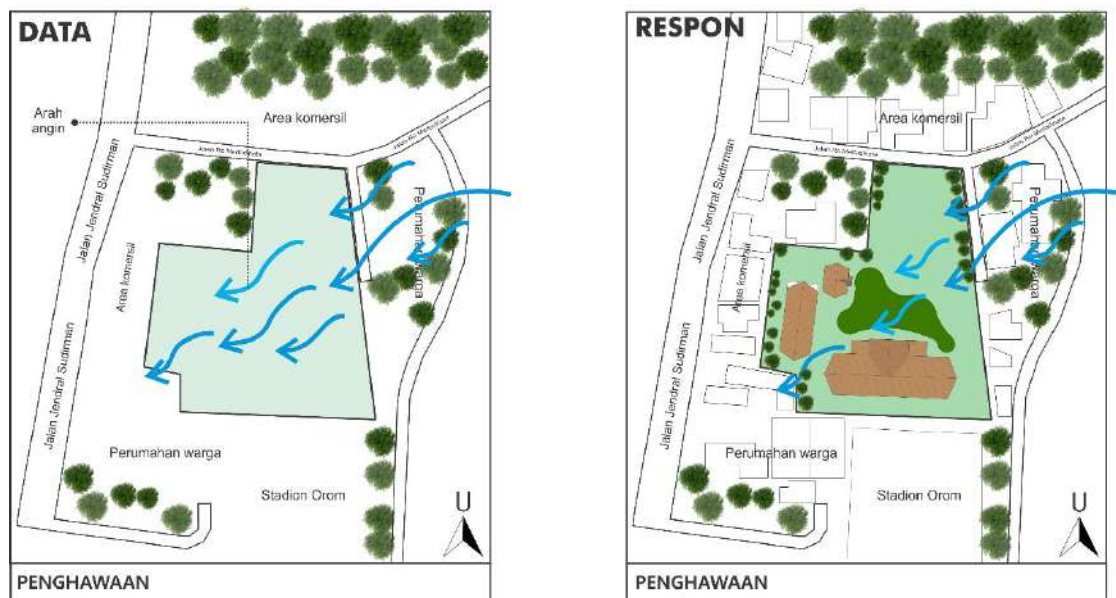


Gambar 5.6 Analisis Kebisingan Tapak

Sumber : Analisis Penulis, 2021

- DATA : Kebisingan tinggi berasal dari sisi utara dan barat tapak yang merupakan jalan raya Re Martadinata dimana terdapat banyak kendaraan lalu lalang. Di sisi timur terdapat area komersil dan dekat dengan jalan raya Jendral Sudirman.
- Kebisingan sedang berasal dari sisi selatan dan timur tapak yang merupakan area permukiman warga dan stadion. Kegiatan yang terjadi tidak sebanyak jika dibandingkan dengan area jalan raya.
- RESPON : Membagi zona ruang yaitu zona publik, semi publik, privat dan service berdasarkan tingkat privasi yang dibutuhkan. Misal zona publik (food court, area penunjang) diletakkan di bagian agak depan tapak untuk akses pengunjung sebagai tempat wisata.
- Di sisi timur dan utara tapak difungsikan sebagai ruang terbuka untuk meminimalisir kebisingan masuk ke dalam massa bangunan.
- Penggunaan vegetasi disekitaran tapak berfungsi sebagai barrier meredam kebisingan dari luar tapak.

### 5.2.3 Analisis Penghawaan

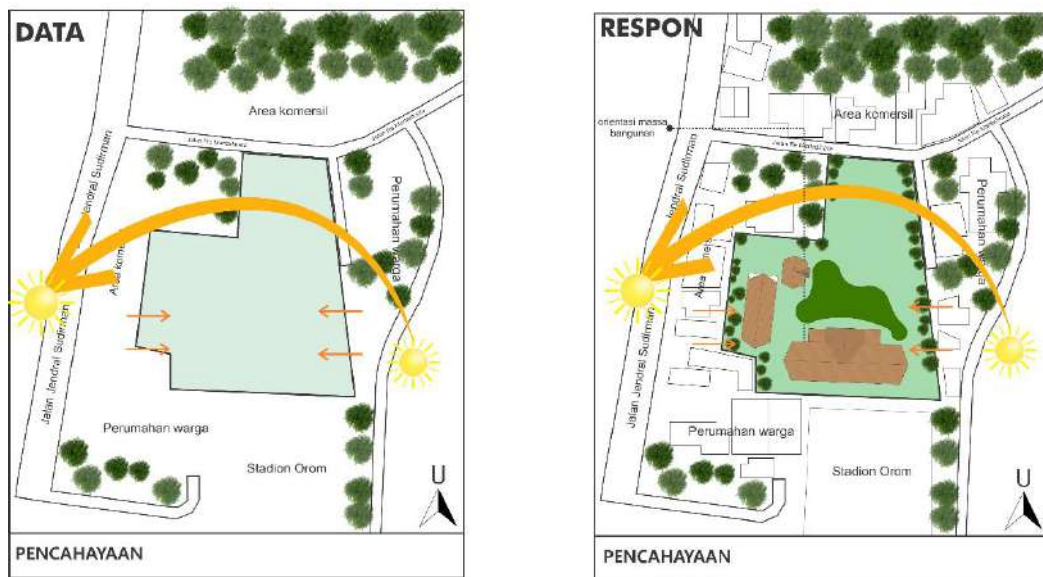


Gambar 5.7 Analisis Penghawaan Tapak

Sumber : Analisis Penulis, 2021

- DATA : Berdasarkan data dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika daerah Sungailiat, Bangka memiliki rata-rata kecepatan angin 14 km/jam dengan arah angin berhembus dari timur laut.
- RESPON : Penataan massa bangunan yang menghadap sisi utara-selatan agar sirkulasi udara dapat masuk dengan lancar ke bangunan
- Multi massa dapat membuat sirkulasi udara tersebar lebih merata diarea sekitaran tapak
- Area terbuka di bagian tengah memperlancar sirkulasi udara bergerak lebih leluasa
- Vegetasi disekitaran tapak dapat membantu sirkulasi udara di tapak dan membuat udara udara lebih sejuk.

## 5.2.4 Analisis Pencahayaan

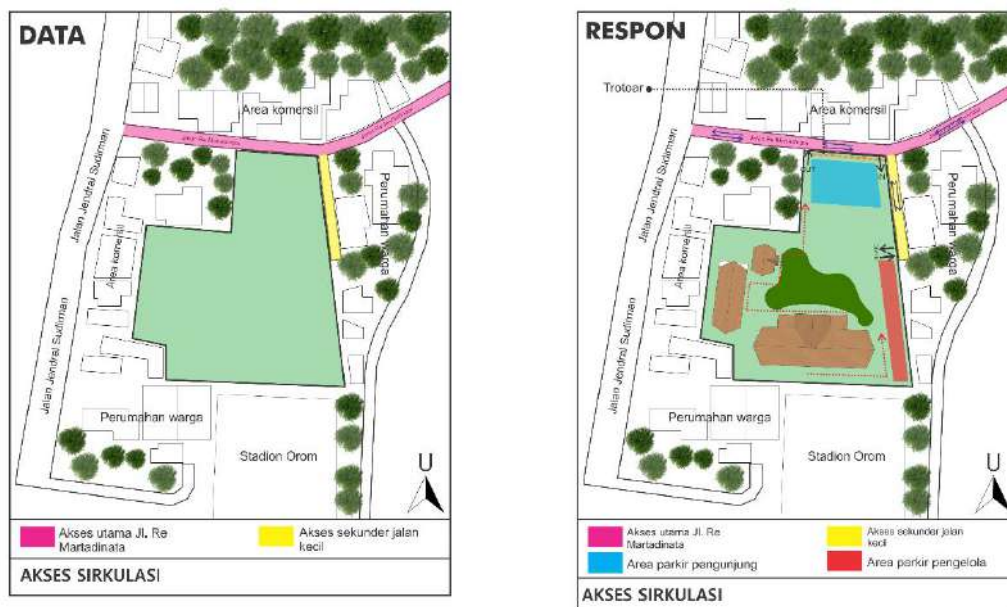


Gambar 5.8 Analisis Pencahayaan Tapak

Sumber : Analisis Penulis, 2021

- DATA : Orientasi matahari ke tapak langsung mengenai tapak cukup banyak terutama di sisi timur dan barat. Terutama di siang dan sore hari, tapak terkena langsung sinar matahari.
- RESPON : Massa bangunan dengan orientasi utara-selatan untuk menghindari sinar matahari yang terlalu berlebihan. Bertujuan untuk kenyamanan bagi pengguna yang berkegiatan di dalam bangunan.
- Vegetasi pada area terbuka di sisi timur dan barat tapak, agar mampu mengurangi intensitas sinar matahari yang masuk dan memberikan kenyamanan pengguna pada tata ruang luar.

## 5.2.5 Analisis Aksesibilitas



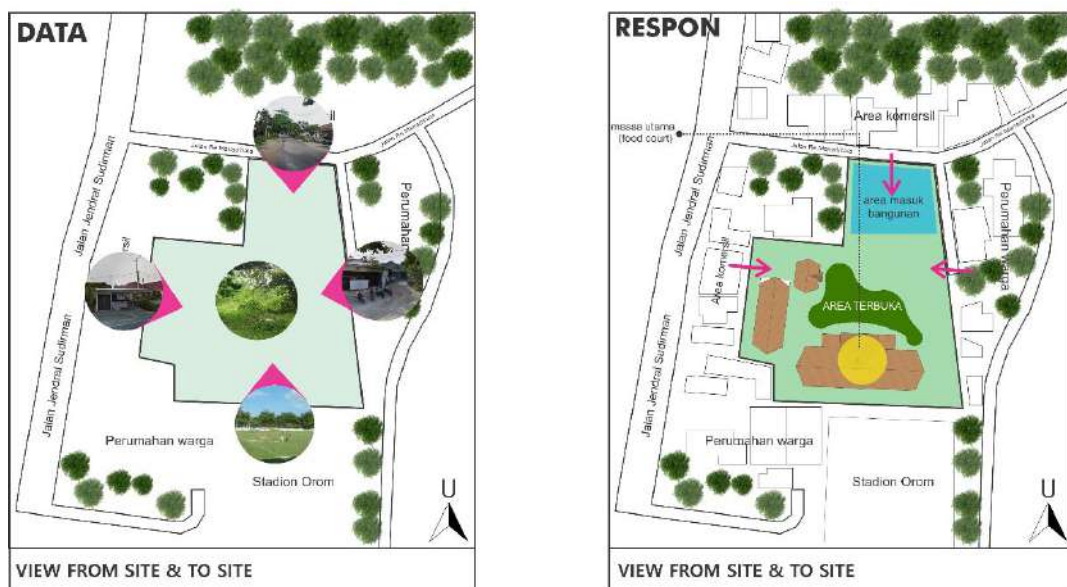
Gambar 5.9 Analisis Aksesibilitas Tapak

Sumber : Analisis Penulis, 2021



- DATA : Ada 2 akses sirkulasi yang dapat dilalui untuk menuju tapak yaitu akses utama melalui Jalan Re Martadinata yang berada di sisi utara dengan lebar jalan +5m dapat dilalui kendaraan beroda 4 dan beroda 2, pejalan kaki
- Akses lainnya yaitu melalui jalan kecil yang berada di sisi timur tapak dengan lebar jalan +3,5m dapat dilalui kendaraan roda 2 dan roda 4, pejalan kaki.
- RESPON : Jalan Re Martadinata digunakan sebagai sirkulasi utama bagi kendaraan pengunjung, area parkir terletak di sisi utara untuk memudahkan akses masuk keluar kendaraan dari jalan utama
- Jalan kecil yang berada di sisi timur digunakan sebagai sirkulasi bagi kendaraan pengelola, dengan area parkir pengelola di sisi timur dengan akses masuk keluar.
- Menyediakan area trotoar di sisi utara untuk pejalan kaki agar lebih nyaman dan aman.

### 5.2.6 Analisis View From Site & To Site

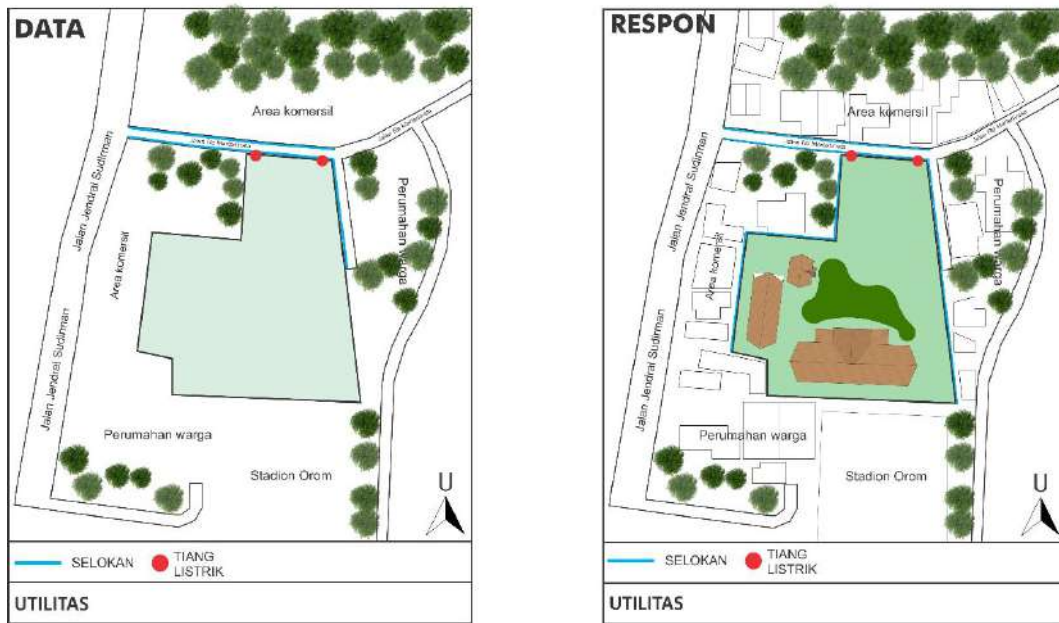


Gambar 5.10 Analisis View From Site & To Site Tapak

Sumber : Analisis Penulis, 2021

- DATA : View yang dapat dilihat dari lokasi tapak adalah di sisi utara area komersil dan jalan raya, sisi timur berupa perumahan warga, sisi barat berupa area komersil dan sisi selatan berupa area terbuka Stadion Orom.
- View dapat dilihat ke dalam tapak yaitu lahan kosong yang ditumbuhi pepohonan dan semak-semak tinggi.
- RESPON : Disekitaran tapak cukup padat, sehingga difokuskan pada pengolahan tampilan fasad bangunan dan area terbuka di area tapak, untuk menarik minat sebagai tempat wisata yang rekreatif.
- Dengan tampilan bangunan neo-vernakular pada massa utama dibuat memanjang dan menghadap utara yaitu area masuk sebagai icon bangunan utama yang paling pertama dilihat pengunjung baik ketika masuk ke area tapak dan dari area jalan raya utama.
- View ke arah tapak difokuskan pada penataan area terbuka menciptakan suasana menyenangkan sebagai fungsi bangunan wisata.

### 5.2.7 Analisis Utilitas

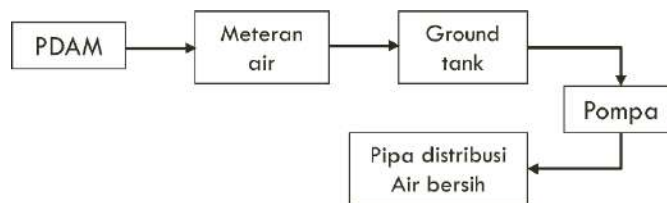


Gambar 5.11 Analisis Utilitas Tapak  
 Sumber : Analisis Penulis, 2021

- DATA : Terdapat selokan drainase disepanjang jalan Re Martadinata baik di kedua sisi jalan
- Terdapat selokan drainase di sisi kiri jalan kecil di sisi timur tapak
- Terdapat 2 tiang listrik di sisi utara tapak, berada di masing-masing pojok tapak
- RESPON : Menambah saluran selokan di sekitaran tapak untuk memudahkan jalur drainase pada area tapak

#### a. Sistem Air Bersih

Sistem air bersih yang digunakan pada Pusat Wisata Kuliner adalah up feed system. Sistem ini cocok digunakan karena bangunan ini hanya bertingkat 2 sehingga kemampuan pompa dirasa cukup untuk mengedarkan air pada ruang-ruang yang dibutuhkan nantinya.



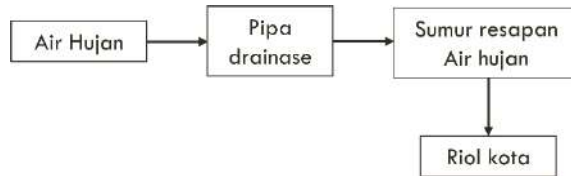
Gambar 5.12 Konsep Air Bersih  
 Sumber : Analisis Penulis, 2021

#### b. Sistem Air Kotor

Terdapat 3 jenis limbah kotor yang dibedakan yaitu limbah padat, limbah cair dan drainase.



Gambar 5.13 Konsep Limbah Kotor Padat dan Cair  
 Sumber : Analisis Penulis, 2021

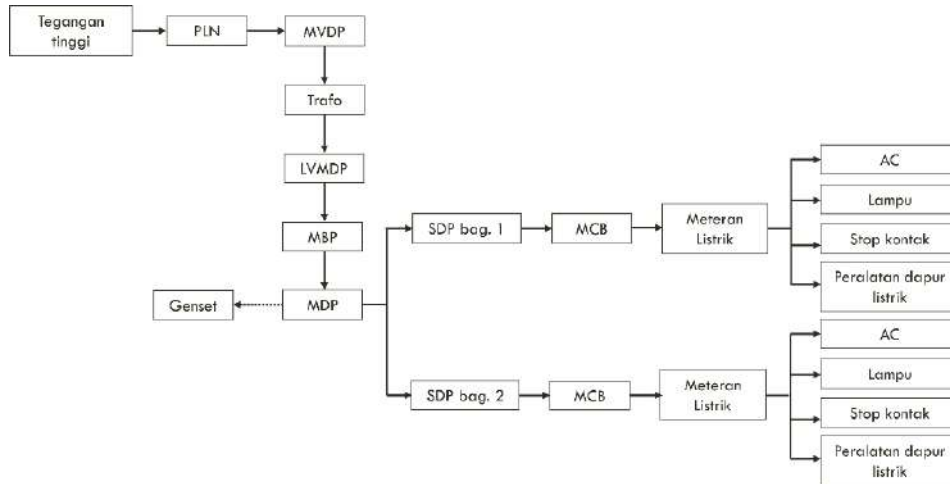


Gambar 5.14 Konsep Limbah Kotor Drainase

Sumber : Analisis Penulis, 2021

c. Kelistrikan

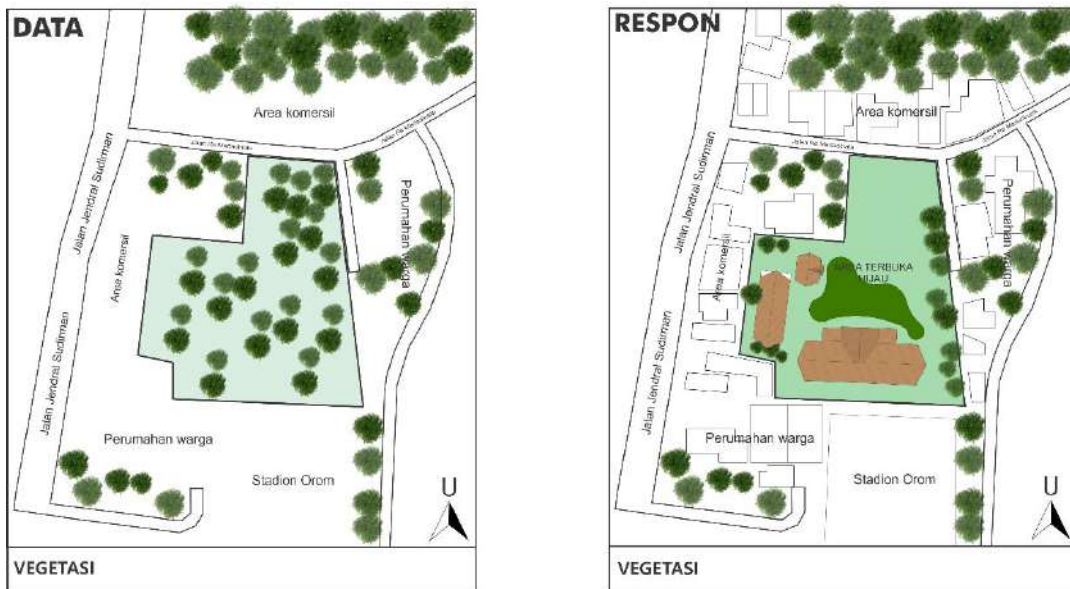
Terdapat tiang listrik yang dipertahankan sebagai fungsi utilitas pada bangunan



Gambar 5.15 Konsep Kelistrikan

Sumber : Analisis Penulis, 2021

5.2.8 Analisis Vegetasi



Gambar 5.16 Analisis Vegetasi Tapak

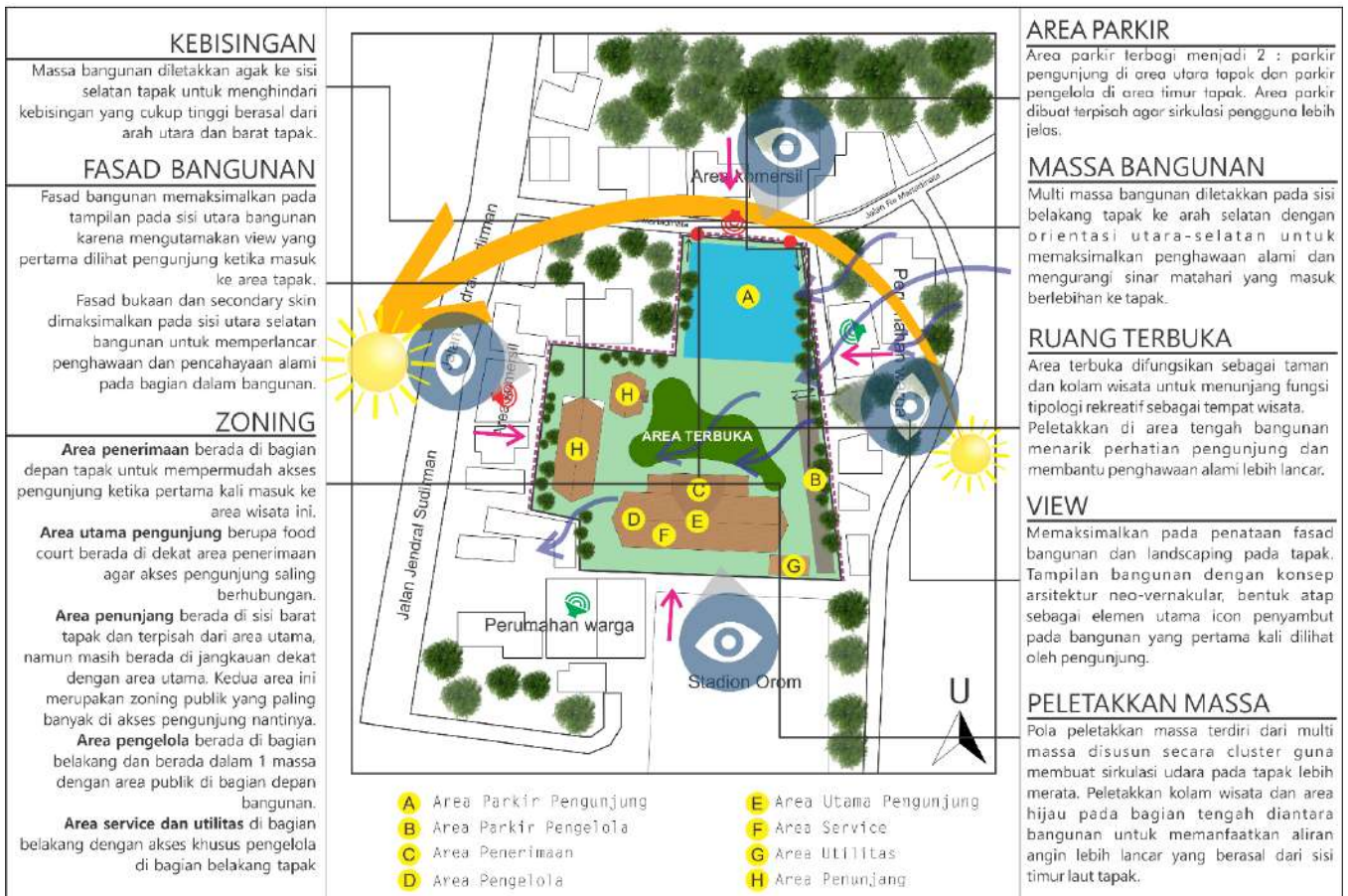
Sumber : Analisis Penulis, 2021

- DATA : Kondisi tapak berupa lahan kosong yang terdapat pepohonan dan semak belukar cukup tinggi dapat mengganggu penglihatan dan aktivitas dalam tapak

- RESPON : Penyediaan dan penataan area hijau terbuka di dalam tapak sebagai penghawaan alami dan difungsikan bagi pengunjung untuk mendukung suasana rekreatif.
- Pemilihan jenis vegetasi yang dipakai adalah vegetasi peneduh (pohon tanjung, kiara payung, pucuk merah, palem), vegetasi peredam polusi (akasia, bogenvil, oleander), vegetasi peredam kebisingan (pohon tanjung, kiara payung, kembang sepatu).

### 5.2.9 Sintesis Tapak

Sintesis adalah konsep perancangan tapak berupa kesimpulan dari analisis tapak yang telah dilakukan.



Gambar 5.17 Sintesis Tapak  
 Sumber : Analisis Penulis, 2021






## 5.3 ANALISIS KONSEP PENEKANAN STUDI

### 5.3.1 Tata Ruang Dalam

Konsep penekanan studi pada tata ruang dalam Pusat Wisata Kuliner Lokal ini terdapat 3 unsur utama yang digunakan sebagai konsep dalam penataan desain tata ruang dalam yaitu unsur rekreatif, neo vernakular : tradisional (arsitektur Melayu) dan modern.

#### 5.3.1.1 Konsep Penekanan Studi Berdasarkan Unsur Rekreatif


Tabel 5.3 Analisis Konsep Penekanan Studi Desain Rekreatif pada Tata Ruang Dalam


NO.	KONSEP	ELEMEN	KONSEP
1.	DINAMIS	MATERIAL	 <p>Menggunakan material alami agar menciptakan suatu ruangan yang bersifat lebih terbuka dan tidak monoton. Selain itu, juga memberikan kesan terbuka dan selaras dengan ruang luar.</p>
2.	DINAMIS	WARNA	 <p>Menggunakan kombinasi warna kompleks seperti warna putih, coklat, abu-abu, kuning, merah muda. Penggunaan warna yang cenderung netral yang masih berhubungan dengan warna material alami. Kombinasi warna tersebut memberikan kesan tidak monoton dan mempengaruhi psikologis rekreasi seseorang ketika melihatnya.</p>
3.	DINAMIS & EKSPLORATIF	BENTUK RUANG	<p>Bentuk ruang yang dinamis dan terbuka agar memberikan kesan yang luas dan tertata rapi, seperti area food court dan lobi.</p> 
4.	EKSPLORATIF	SKALA	<p>Skala ruangan yang menyesuaikan dengan fungsi per masing-masing ruang.</p> 
5.	DINAMIS & EKSPLORATIF	LAYOUT RUANG	<p>Layout ruang yang dibuat atraktif dan dinamis pada ruang-ruang yang memiliki fungsi sebagai fasilitas pengunjung seperti area kuliner oleh-oleh, gift shop, dll. Hal ini dapat memberikan pengalaman ruang yang berbeda bagi pengguna</p> 

Sumber : Analisis Penulis, 2021

### 5.3.1.2 Konsep Penekanan Studi Berdasarkan Unsur Tradisional (Melayu)

Tabel 5.4 Analisis Konsep Penekanan Studi Unsur Tradisional (Arsitektur Melayu) pada Tata Ruang Dalam




NO.	KONSEP	ELEMEN	KONSEP
1.	ADAPTIF	MATERIAL	<p>Menggunakan material lokal alami seperti kayu, batu bata sehingga tetap mencerminkan unsur lokal Melayu pada ruang dalam.</p> 
2.	ADAPTIF	WARNA	<p>Memberikan elemen unsur kombinasi warna khas rumah Melayu yaitu coklat, kuning, merah.</p> 
3.	LOKAL	PENATAAN RUANG	<p>Penataan tata letak ruang menggunakan prinsip penataan rumah Melayu yang terdapat 4 bagian utama yaitu : ruang depan, ruang induk, loss, ruang belakang. Konsep penataan ruang di Pusat Wisata Kuliner bertujuan untuk memberikan pemisah antar ruang sesuai dengan zoning dan fungsinya.</p>

NO.	KONSEP	ELEMEN	KONSEP
3.	LOKAL	PENATAAN RUANG	<p>1. <b>Ruang depan</b> : area penerimaan bagi pengunjung ketika pertama kali datang.</p> <p>2. <b>Ruang induk</b> : area food court, area penunjang lainnya</p> <p>3. <b>Loss</b> : terdapat penghubung antara area utama dan penunjang</p> <p>4. <b>Ruang belakang</b> : area service, utilitas, pengelola.</p> 

Sumber : Analisis Penulis, 2021

### 5.3.1.3 Konsep Penekanan Studi Berdasarkan Unsur Modern

Tabel 5.5 Analisis Konsep Penekanan Studi Unsur Modern pada Tata Ruang Dalam








NO.	KONSEP	ELEMEN	KONSEP
1.	ADAPTIF	MATERIAL	<p>Menggunakan elemen material : beton ekspos, baja, kaca yang memberikan kesan sederhana dan kejujuran material</p> 
2.	ADAPTIF	BUKAAN	<p>Menggunakan bukaan jendela dengan penempatannya yang teratur dan simetris. Selain itu, juga memaksimalkan penghawaan alami di dalam bangunan.</p> 
3.	KREATIF	LAYOUT RUANG	<p>Penataan layout ruang yang atraktif dinamis namun tidak berlebihan (ramai) memberikan tampilan ruang yang tetap on point namun simple.</p> 

Sumber : Analisis Penulis, 2021

## 5.3.2 Tata Ruang Luar

### 5.3.2.1 Konsep Penekanan Studi Berdasarkan Unsur Rekreatif



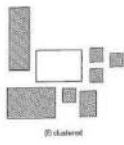




Tabel 5.6 Analisis Konsep Penekanan Studi Desain Rekreatif pada Tata Ruang Luar

NO.	KONSEP	ELEMEN	KONSEP
1.	DINAMIS	BENTUK BANGUNAN	<p>Bentuk massa bangunan dibuat dengan bentuk dasar geometri persegi panjang untuk memaksimalkan penataan ruang di dalamnya.</p> 
2.	DINAMIS & EKSPLORATIF	MASSA BANGUNAN	<p>Massa bangunan terdiri dari multi massa yang terbagi atas area food court, area penunjang dan Balai Kampung Melayu. Multi massa tersebut akan memiliki tampilan fasad bangunan yang sama agar adanya satu kesatuan massa dalam suatu suasana area wisata.</p> 
3.	RUANG PUBLIK	PERKERASAN	<p>-Grass block &amp; paving block : digunakan pada area parkir kendaraan dan area jalan kaki bagi pengunjung Penggunaan grass block ini membantu dalam penyerapan air tanah dan juga tahan lama.</p>   <p>-Aspal : digunakan pada area akses masuk dan keluar kendaraan</p> 
4.	BEBAS & EKSPLORATIF	VEGETASI	 <p>-Vegetasi peneduh : digunakan seperti pohon tanjung, kiara payung, pohon palem sebagai perindang dan peneduh bagi pengguna</p>  <p>-Menggunakan vegetasi tanaman bogenvil, olenader dan kembang sepatu selain sebagai vegetasi peredam polusi dan peredam kebisingan, juga sebagai tanaman penghias pada area terbuka di Pusat Wisata Kuliner.</p>
NO.	KONSEP	ELEMEN	KONSEP
5.	RUANG PUBLIK	AREA TERBUKA	<p>-Penataan ruang luar terbuka seperti adanya taman, kolam wisata, kebun pada area Pusat Wisata Kuliner. Dibuat dengan penataan yang dinamis untuk memberikan kesan rekreatif bagi pengunjung.</p>  

Sumber : Analisis Penulis, 2021

### 5.3.2.2 Konsep Penekanan Studi Berdasarkan Arsitektur Neo Vernakular

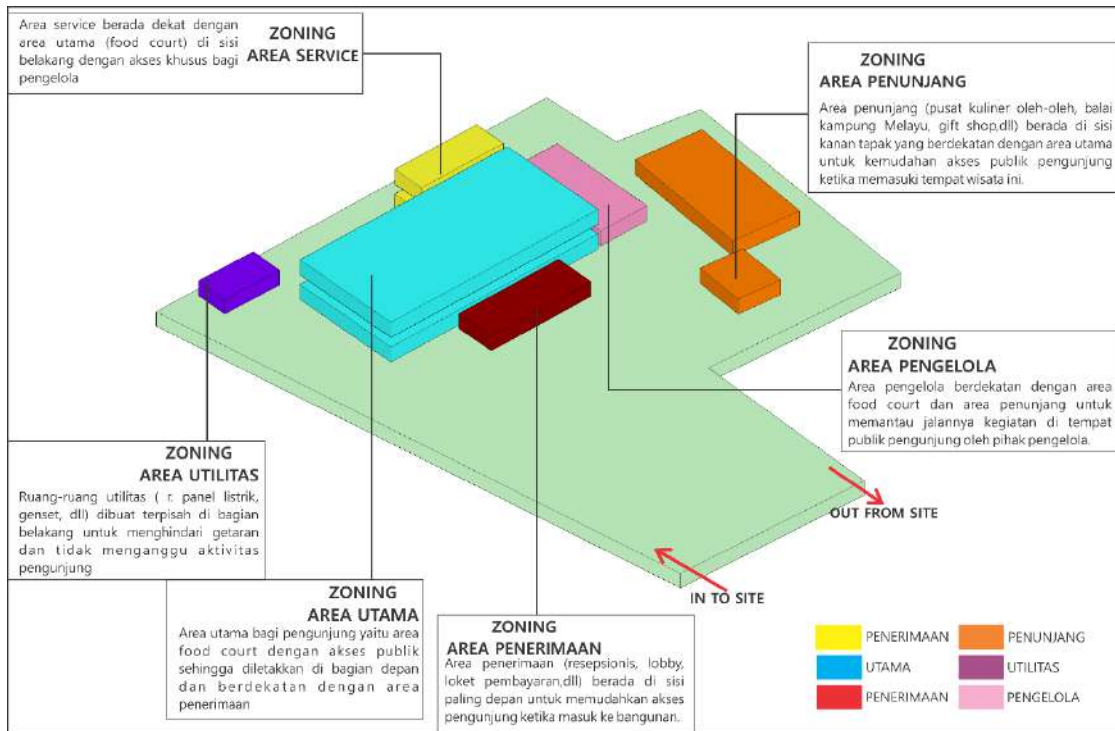
Tabel 5.7 Analisis Konsep Penekanan Studi Arsitektur Neo Vernakular pada Tata Ruang Luar

NO.	KONSEP	ELEMEN	KONSEP
1.	LOKAL, ADAPTIF & KREATIF	ATAP	Penggunaan atap lebar berbentuk A yang merupakan atap khas arsitektur Melayu yang dimodifikasi pada massa bangunan untuk menjadi elemen utama bangunan. 
2.	ADAPTIF	MATERIAL	Menggunakan material lokal seperti batu bata, kayu, ilalang. Selain itu menggabungkan material yang memiliki kesan lebih modern : kaca, baja. 
3.	LOKAL	TATA LETAK MASSA BANGUNAN	Pola penataan massa bangunan menggunakan prinsip pola perkampungan Melayu yaitu cluster, penataan multi massa sesuai dengan fungsi zona ruang masing-masing pada satu area. 
4.	ADAPTIF	BUKAAN	Memaksimalkan banyak bukaan pada bangunan untuk penghawaan alami. Hal ini juga sama pada arsitektur Melayu yang memiliki banyak bukaan lebar di sekelilingnya. 
5.	LOKAL, ADAPTIF & KREATIF	FASAD BANGUNAN	Fasad bangunan dengan unsur lokal yaitu pada penggunaan aksen dengan motif tudung saji khas Bangka Belitung yang memiliki filosofi keharmonisan dalam kehidupan pluralis masyarakat disana. Dikombinasi dengan unsur modern yaitu tampilan fasad bangunan lebih sederhana seperti penggunaan kaca dan banyak unsur garis 
NO.	KONSEP	ELEMEN	KONSEP
6.	ADAPTIF	VEGETASI	Pemilihan vegetasi pohon palem/kelapa di area Pusat Wisata Kuliner selain sebagai vegetasi peneduh, juga pohon palem ini sebagai vegetasi khas Melayu dan jumlahnya terdapat banyak sekali di daerah Bangka. 
7.	LOKAL, ADAPTIF & KREATIF	BALAI KAMPUNG MELAYU	Balai Kampung Melayu dengan tampilan neo-vernakular, rumah Melayu yang dimodifikasi dengan ruang dibuat semi outdoor difungsikan sebagai tempat kegiatan Nganggung Dulang dan aula umum. 

Sumber : Analisis Penulis, 2021

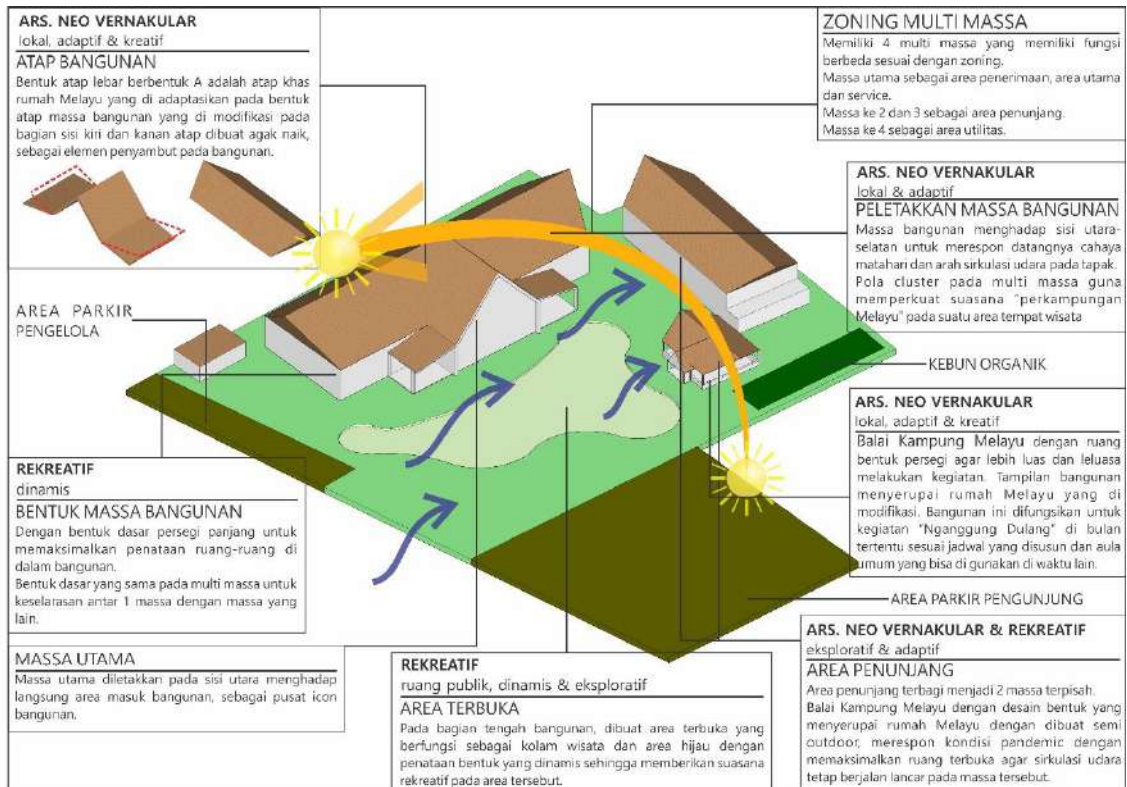


## 5.4 KONSEP ZONING



Gambar 5.18 Konsep Zoning  
Sumber : Analisis Penulis, 2021

## 5.5 KONSEP MASSA BANGUNAN



Gambar 5.19 Konsep Penataan Massa Bangunan  
Sumber : Analisis Penulis, 2021

## 5.6 KONSEP LANSEKAP TATA RUANG LUAR



Gambar 5.20 Konsep Penataan Tata Ruang Luar

Sumber : Analisis Penulis, 2021

## 5.7 KONSEP STRUKTUR



Gambar 5.21 Konsep Struktur Bangunan

Sumber : Analisis Penulis, 2021

## DAFTAR PUSTAKA

- 61 Persen Warga Indonesia Lebih Suka Makan di Luar Rumah. (2018, Januari Selasa). Retrieved from Lombokita: <http://lombokita.com/61-persen-warga-indonesia-suka-makan-di-luar-rumah/>
- Adnyani, N. W. (2019). *Pedoman Pengembangan Wisata Kuliner*. Jakarta : Kementerian Pariwisata Republik Indonesia .
- Annisa, L. D. (n.d.). *Denah Susunan Ruangan Melayu*. Scribd.
- Aryanto, A. (2021, Mei Sabtu). *Info Brand.ID*. Retrieved from Mengintip Resta Pendopo KM 456 Rest Area dengan Konsep Wisata: <https://infobrand.id/mengintip-resta-pendopo-km-456-rest-area-dengan-konsep-wisata.phtml>
- Aryanto, A. (2021, Mei Rabu ). *Mengintip Resta Pendopo KM 456 Rest Area dengan Konsep Wisata*. Retrieved from Info Brand : <https://infobrand.id/mengintip-resta-pendopo-km-456-rest-area-dengan-konsep-wisata.phtml>
- babelprov.go.id*. (n.d.). Retrieved from Menuju Industri 4.0: <https://babelprov.go.id/content/menuju-industri-40>
- Bali Sari Tour. (2017, Juni Jumat). Retrieved from Secret Garden Village Bedugul: <https://www.balisaritour.com/info-terbaru/secret-garden-village-bedugul/>
- Belitung, D. K. (2015). *Laporan Akhir Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Bandung.
- Chiara, J. D., Panero, J., & Zelnik, M. (1992). *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. Singapura: McGraw-Hill Book Co-Singapore.
- Dhanny, U. R. (2019). Food Court Di Kota Pontianak . *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura* , 270-284.
- Faisyah, R. (2019). Konsep Arsitektur Rekreatif Dalam Perancangan Perpustakaan di Kota Baru Parahyangan (KBP) Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 1-11.
- Febriilian, M. (2017, Juni Rabu). *Bobo.id Teman Bermain dan Belajar*. Retrieved from Nganggung Dulang, Tradisi Budaya Pulau Bangka: <https://bobo.grid.id/read/08676191/nganggung-dulang-tradisi-budaya-pulau-bangka>
- Firzal, Y. (2015). Mendefinisikan Kembali Arti Kampung Melayu. *Jurnal Arsitektur : Arsitektur Melayu dan Lingkungan* , 13-21.
- Imelda. (2020, November Kamis). *Tahun 2021, Babel akan Prioritaskan Sektor Pariwisata* . Retrieved from Bumi Serumpun Balai babelprov.go.id: <https://babelprov.go.id/content/tahun-2021-babel-akan-prioritaskan-sektor-pariwisata>
- Kuliner*. (2019, Oktober Minggu). Retrieved from Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia: <https://kemenparekraf.go.id/layanan/Subsektor-Ekonomi-Kreatif/Kuliner>
- Meiskhe. (2021, Juli Selasa). *Jalan -Jalan*. Retrieved from Mengenal Ragam Rumah Adat Bangka Belitung dan Filosofinya: <https://www.orami.co.id/magazine/rumah-adat-bangka-belitung/>
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Paramita, I. (2021, Juli Sabtu). *Ping Point*. Retrieved from Pendopo Salatiga KM 456, Rest Area Terindah SeIndonesia: <https://pingpoint.co.id/berita/pendopo-salatiga-km-456-rest-area-terindah-seindonesia/>
- Peta Tematik*. (2015, Januari Sabtu). Retrieved from Administrasi Kabupaten Bangka: <https://petatematikindo.wordpress.com/2015/01/17/2577/>
- Prodjo, W. A. (2017, Juli Senin). *Nganggung Dulang, Tradisi Makan Bersama dari Bangka Belitung*. Retrieved from kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2017/07/31/064000727/nganggung-dulang-tradisi-makan-bersama-dari-bangka-belitung?page=all>

- Rahmadhani, M. (2021, Oktober Minggu ). *Adet Matur : Perda Pariwisata Diharapkan Dapat Mengalihkan Pertambangan* . Retrieved from Lensa Bangka Belitung : <http://lensabangkabelitung.com/2021/06/adet-matur-perda-pariwisata-diharapkan-dapat-mengalihkan-pertambangan/>
- Saat, T. H. (2014, November Rabu). *docplayer.info*. Retrieved from RDTR Kawasan Perkotaan Sungailiat dan Peraturan Zonasi 2014-2034: <https://docplayer.info/46602668-Rdtr-kawasan-perkotaan-sungailiat-dan-peraturan-zonasi-tarmizi-saat-bupati-bangka.html>
- Salain, N. R. (2017). Paham Arsitektur Neo Vernakular di Era Post Modern . *Pameran PS Arsitektur : Pemahaman Sejarah, Teori dan Wujud Arsitektur* , 1-4.
- Setiati, D. (2008 ). *Makanan Tradisional Masyarakat Bangka Belitung* . Tanjungpinang : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional .
- Studio, A. (2020). *Pengertian Arsitektur Neo Vernakular, Ciri-ciri, Prinsip dan Contohnya*. Retrieved from Arsitur: <https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html>
- Sukmawati, R. (2016). The Secret Garden Village is Applying Tri Hita Kirana Concept to Mantain Sustainable Tourism. *Journal of Bussiness on Hospitality and Tourism* , 501-507.
- Total Wisatawan Tahun 2018-2020*. (2020). Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung: <https://babel.bps.go.id/site/resultTab>
- Tyas, A. S. (2017). Identifikasi Kuliner Lokal Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris . *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1-14.
- Utomo, A. (2016, Mei Sabtu). *Liputan 6*. Retrieved from Secret Garden Village, Wisata Edukasi Kekinian di Bedugul Bali: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/2512369/secret-garden-village-wisata-edukasi-kekinian-di-bedugul-bali>
- Widi, C. D., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Arsitektur Neo Vernakular pada Bangunan Fasilitas Budaya dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 382-390.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Republik Indonesia. 2003. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SKNII/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Bangunan Gedung*. Sungailiat: Bupati Bangka.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi Kawasan Perkotaan Sungailiat Tahun 2014-2034*. Sungailiat: Bupati Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2015 Tentang Standar Usaha Pusat Penjualan Makanan*. Jakarta : Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2019. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Pangkalpinang : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- Republik Indonesia. 2016. *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Provinsi (RIPPARPROV) Kepulauan Bangka Belitung 2016-2025*.
- Google Maps. 2021. <https://www.google.co.id/maps>. Di akses pada September 2021.